

**HUBUNGAN DERAJAT ANEMIA DENGAN KUALITAS  
HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK STADIUM  
AKHIR YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD  
BULELENG**

**Oleh**

**I Nyoman Galang Brahmantya, NIM 2118011030**

**Jurusan Kedokteran**

**ABSTRAK**

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) adalah kerusakan ginjal berupa kelainan struktural dan fungsional ginjal yang terjadi lebih dari 3 bulan, menyebabkan penurunan fungsi ginjal yang progresif. Salah satu penanganan pada PGK adalah dengan melakukan hemodialisis atau cuci darah, namun pada terapi ini memiliki efek samping berupa anemia yang tentunya dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat anemia dengan kualitas hidup pasien PGK yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross Sectional*. Hasil penelitian mengambil subjek sebanyak 40 responden dan menunjukkan sebagian besar pasien mengalami anemia sedang (65%), dan subjek yang didapat memiliki kualitas hidup yang buruk (97,5%), dan terdapat hubungan yang signifikan antara derajat anemia dengan kualitas hidup pasien PGK dengan arah penelitian arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan sangat kuat ( $r=0,890$ ). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel derajat anemia semakin baik (kadar Hb meningkat) maka variabel kualitas hidup akan semakin baik.

**Kata Kunci:** PGK, anemia, hemodialisis, kualitas hidup.

**RELATIONSHIP BETWEEN THE DEGREE OF ANEMIA AND  
THE QUALITY OF LIFE OF PATIENTS WITH END-STAGE  
CHRONIC KIDNEY DISEASE UNDERGOING  
HEMODIALYSIS AT BULELENG REGIONAL HOSPITAL**

**By**

**I Nyoman Galang Brahmantya, NIM 2118011030**

**Department of Medicine**

**ABSTRACT**

Chronic Kidney Disease (CKD) was kidney damage characterized by structural and functional abnormalities of the kidneys lasting more than 3 months, leading to a progressive decline in kidney function. One of the treatments for CKD was hemodialysis, but this therapy had side effects such as anemia, which could affect the patient's quality of life. This study aimed to determine the relationship between the degree of anemia and the quality of life of CKD patients undergoing hemodialysis. The study employed a quantitative research method with a cross-sectional design. The results involved 40 respondents as subjects and showed that most patients experienced moderate anemia (65%), and the majority of subjects had poor quality of life (97.5%). A significant relationship was found between the degree of anemia and the quality of life of CKD patients undergoing hemodialysis, with a positive direction of the relationship and a very strong variable correlation ( $r = 0.890$ ). This indicated that the lighter the degree of anemia, the better the quality of life.

Keywords : CKD, anemia, hemodialysis, quality of life.

## Lampiran 15. Riwayat Hidup



Penulis bernama I Nyoman Galang Brahmantya. Lahir di Tabanan pada tanggal 03 Desember 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri, dengan nama Bapak Ir. Made Hartajaya dan Ibu Dra. Giartuti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Tukad selabih, Blok 23, No 33, BTN Sanggulan, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 8 Banjar Anyar dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tabanan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Tabanan jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) kemudian melanjutkan pendidikan ke sarjana strata satu Fakultas Kedokteran, Jurusan Kedokteran di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2021. Pada semester akhir tahun 2024, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Derajat Anemia Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium Akhir Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Buleleng”. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan tugas akhir ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Kedokteran di Universitas Pendidikan Ganesha.